

Laporan Praktikum Day (4)
STRUKTUR KONDISI IF,ELSE,SWITCH



Oleh :
LIUTANTRI HOBIOLA (E31201390)
Semester 1

Program Studi Manajemen Informatika
Jurusan Teknologi Informasi
Politeknik Negeri Jember
2020

PENDAHULUAN

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Mahakuasa karena telah memberikan kesempatan pada saya untuk menyelesaikan makalah ini. Atas rahmat dan hidayah-Nya lah saya dapat menyelesaikan makalah berjudul “Penggunaan Struktur Kondisi IF,ELSE,DAN SWITCH tepat waktu.” Makalah Penggunaan Struktur Kondisi IF,ELSE,DAN SWITCH tepat waktu disusun guna memenuhi tugas pada Mata kuliah Algoritma dan Pemograman di Prodi Manajemen Informatika. Selain itu, saya juga berharap agar makalah ini dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu Dosen selaku Dosen mata kuliah Algoritma dan Pemograman. Tugas yang telah diberikan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait bidang yang ditekuni penulis. Saya juga mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan makalah ini.

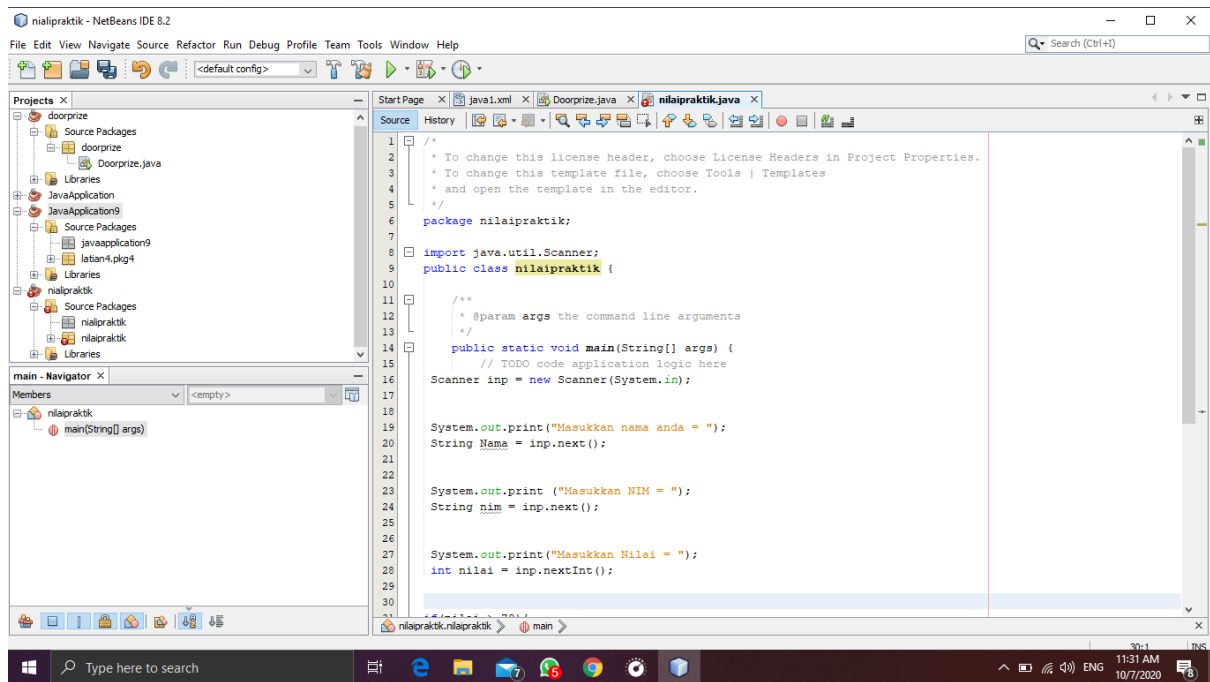
Saya menyadari makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima demi kesempurnaan makalah ini.

Probolinggo,06 Oktober 2020

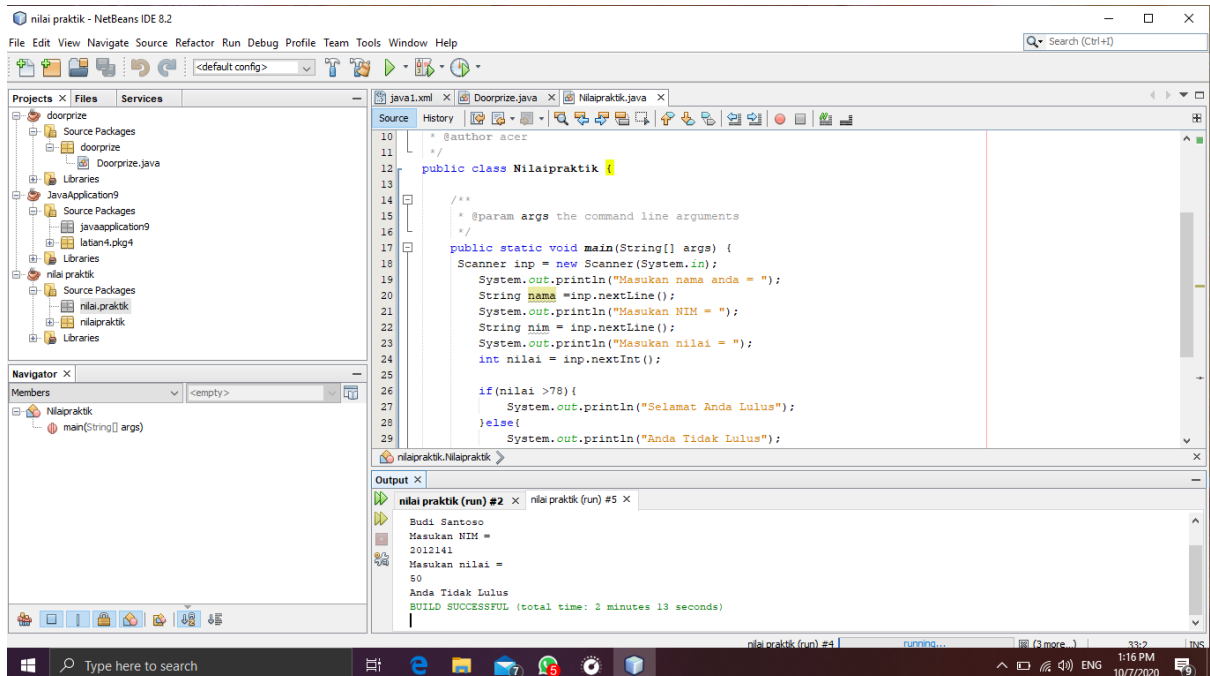
Liutantri Hobiola

DAFTAR ISI

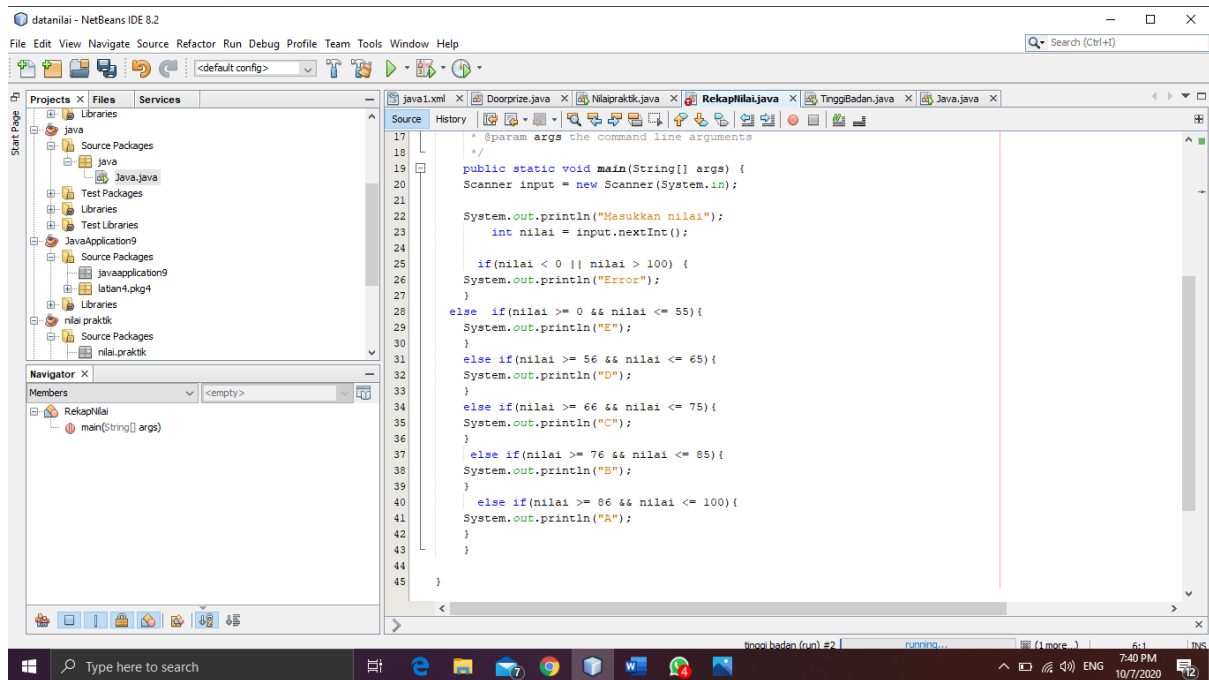
4.4 LATIHAN 1. KELULUSAN INPUT



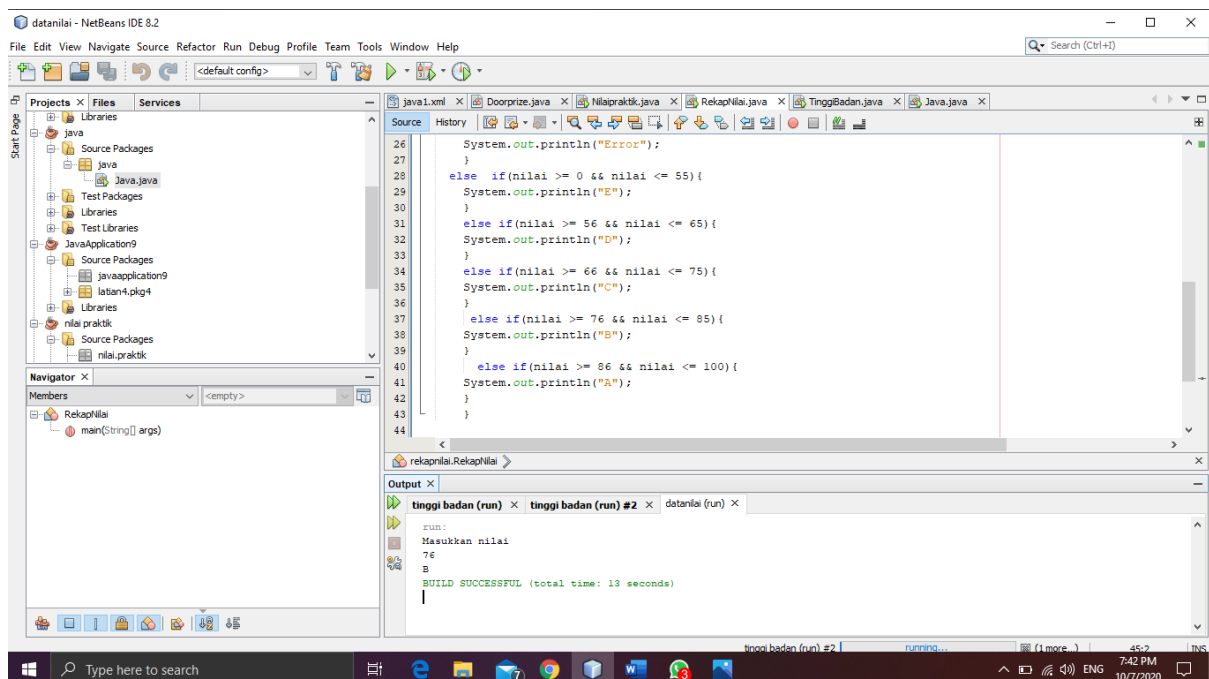
OUTPUT



4.6 LATIHAN 2. NILAI HURUF INPUT

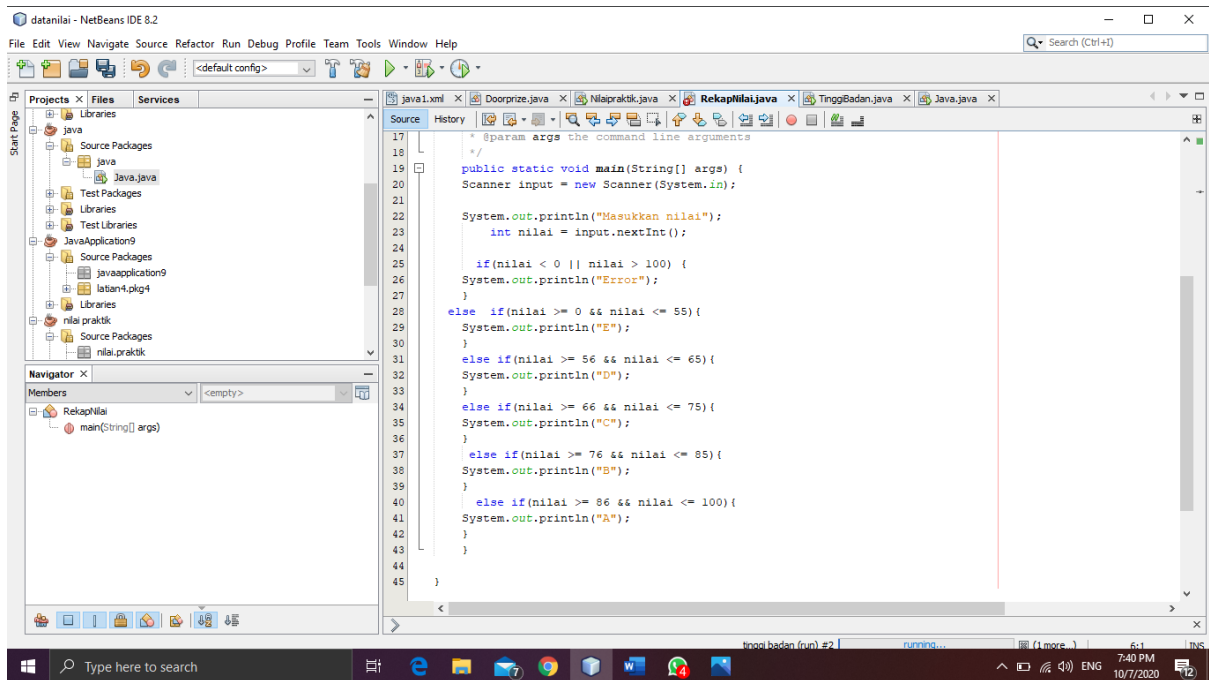


OUTPUT

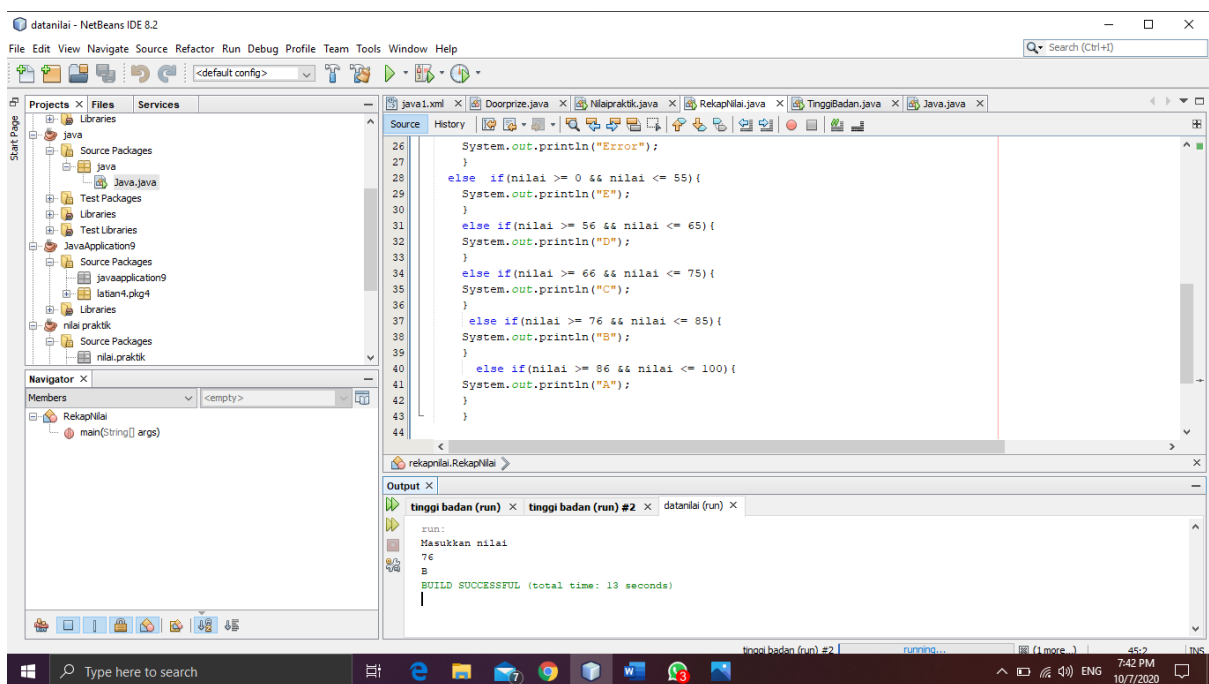


4.8 LATIHAN 3.KELULUSAN 2

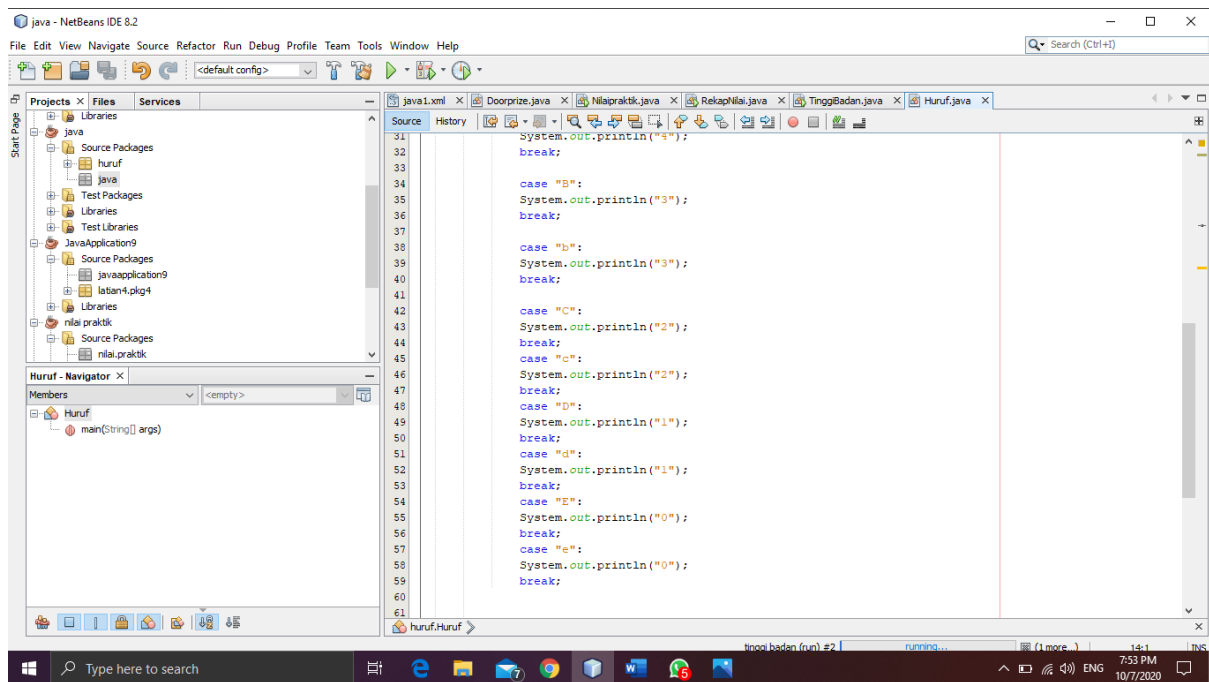
INPUT



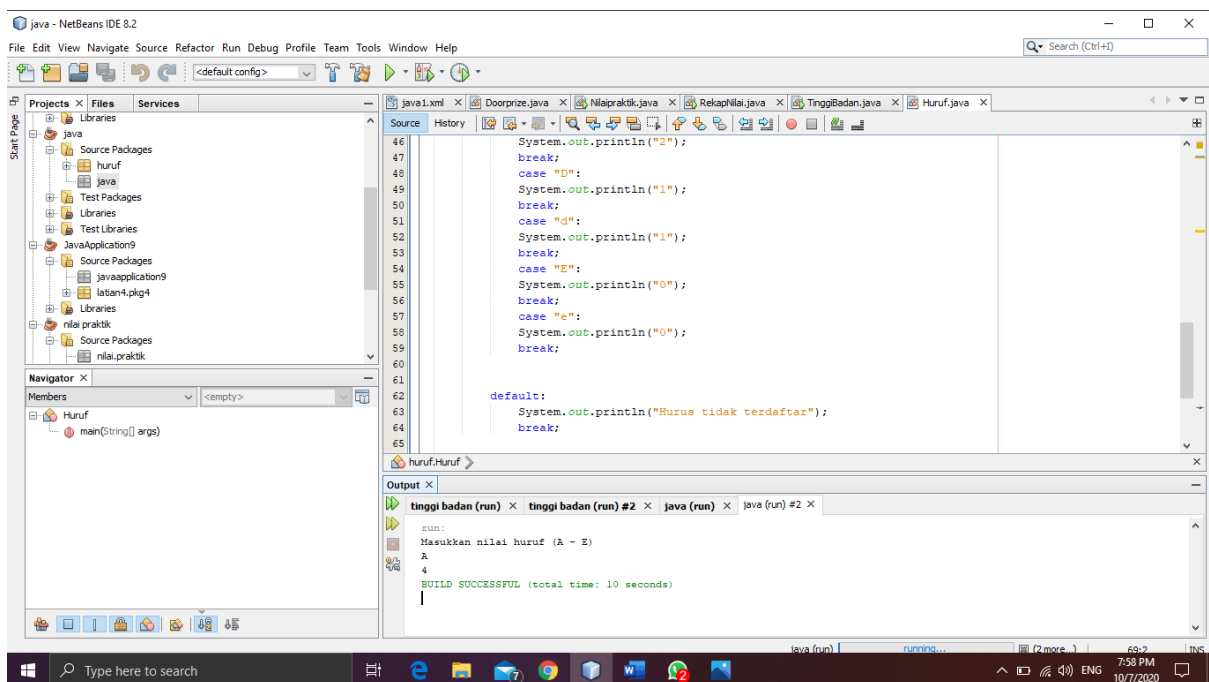
OUTPUT



4.9 SWITCH-CASE INPUT



OUTPUT



TUJUAN

Pada bab ini mahasiswa diharapkan mampu memahami struktur percabangan if-else dan switch-case dan cara menggunakannya.

- If digunakan untuk membuat suatu kode yang hanya berjalan pada kondisi tertentu. Misalnya suatu nilai akan dikalkulasikan jika nilai tersebut lebih besar dari 50.
- Kode if-else digunakan untuk membuat percabangan kode yang jalan sesuai dengan kondisi yang diinginkan. Percabangan pada if-else hanya untuk 2 percabangan. Sebagai contoh apabila nilai mahasiswa lebih besar dari 55 maka mahasiswa tersebut mendapat prediket lulus untuk mata kuliah yang dimaksud, jika tidak maka tidak lulus.
- Kode if-else-if digunakan untuk membuat percabangan lebih dari 2 percabangan. Misalkan prediket untuk IPK dibawah 3,00 adalah “Cukup”, IPK antara 3,00 sampai 3,49 adalah “Memuaskan”, IPK antara 3,50 sampai 3,74 adalah “Sangat Memuaskan” dan IPK 3,75 ke atas adalah “Cum Laude”.
- Kode if dapat digunakan di dalam blok if lainnya, ini disebut nested if, yaitu if bersarang atau if di dalam if. If dalam if ini digunakan untuk kasus-kasus yang dibutuhkan menggunakan model if ini. Misalkan menentukan percabangan berdasarkan 2 atau lebih nilai pembanding.
- Switch-case digunakan untuk membuat kode percabangan lebih dari 2. Kode ini merupakan kode alternatif selain if-else-if. Misalkan kode 1 adalah IPA, kode 2 adalah IPS dan kode 3 adalah BHS. Berikut kode dalam Java.

PENUTUP

Demikian yang dapat saya lampirkan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam makalah ini, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya, karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan judul makalah ini.

Penulis banyak berharap para pembaca yang budiman dudi memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis demi sempurnanya makalah ini dan penulisan makalah di kesempatan – kesempatan berikutnya. Semoga makalah ini berguna bagi penulis pada khususnya juga para pembaca yang budiman pada umumnya.